

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENGANTAR	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Kerangka Konseptual	17
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	28
 BAB II KEADAAN PG. PESANTREN SEBELUM 1890	
A. Masa Sistem Tanam Paksa	31
B. Masa Sistem Liberal	37

C. Masa Transisi (1884-1890)	44
------------------------------	----

BAB III PG. PESANTREN TAHUN 1890-1907

A. Penyediaan Lahan Tanam	51
B. Tenaga Kerja PG. Pesantren	
1. Perekrutan tenaga kerja	57
2. Sistem kerja	62
3. Susunan tenaga kerja	65
4. Teknologi Pengolahan Produksi	70
5. Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian Produksi	72

BAB IV PENINGKATAN BAGIAN-BAGIAN SISTEM PRODUKSI TAHUN 1907-1932

A. Sestrategi Pengelola PG. Pesantren (<i>Javasche Cultuur Maatschappij</i>)	77
B. Perluasan Lahan Tanam/Tanah	79
C. Peningkatan Bahan Baku/Tebu	83
D. Perluasan dan Renovasi Bangunan- Bangunan PG. Pesantren	88
E. Pengadaan dan Peningkatan Peralatan/Mesin	92
F. Jumlah Tenaga Kerja PG. Pesantren	96
G. Upah Tenaga Kerja	102

BAB V IMPLIKASI PENINGKATAN BAGIAN-BAGIAN SISTEM PRODUKSI GULA TAHUN 1932-1940

A. Peralihan Produksi Gula Merah menjadi Gula Putih	109
B. Kemajuan Infrastruktur PG. Pesantren	114

C. Interaksi PG. Pesantren dengan Masyarakat	118
D. Dinamika Pengelolaan PG. Pesantren	121
BAB VI KESIMPULAN	128
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	140

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Pabrik Gula Pesantren Tahun 1939 dan Kantor	
Administrasi yang terdapat beberapa orang di depannya	140
2. Stasiun Tebu dan Transportasi Tebu ke PG. Pesantren	141
3. Mesin Pengering Gula dan Instalasi Gula	142
4. Tempat Ketel PG. Pesantren	143
5. Stasiun Memasak dan Stasiun Penyaringan	
PG. Pesantren	144
6. Stasiun Penguapan PG. Pesantren	145
7. Stasiun Centrifugal atau Stasiun Pengering Gula	146
8. Mesin Penggiling Tebu dan Laboratorium PG. Pesantren	147
9. Rumah administrator PG. Pesantren dan Rumah Pegawai	148
10. Taman Rumah dan Lapangan Tennis	149
11. Rumah, Taman dan Lapangan Tennis Pegawai	
PG. Pesantren	150
12. Stasiun PG. Pesantren dan Jalur lintasan trem	151
13. Pengangkutan tebu di Ngidjo dan Penyaluran	
Tebu (lori)	152
14. Penebangan Tebu yang dilakukan oleh buruh dan	
kawasan perkebunan tebu	153
15. Pengangkutan Tebu dengan pedati sapi dan Traktor	154



16.	Poliklinik PG Pesantren	155
17.	Pesta Perayaan	156
18.	Model Kontrak dengan Manager	157
19.	Model Kontrak dengan Kuli-Potong	162
20.	Model Kontrak dengan Kuli-transportasi	164



DAFTAR SINGKATAN

NILM	: <i>Nationale Industrie en Landbouw Maatschappij</i>
NIVAS	: <i>Nederlandsch Indie Veereningde Voor de Afzet van Suiker</i>
PG	: Pabrik Gula

DAFTAR ISTILAH

<i>Bau</i>	: Satuan ukuran luas tanah yang digunakan, 0.71 hektar.
Buruh Bebas	: Sekelompok orang yang memasuki pabrik-pabrik gula dengan cara menawarkan diri tanpa diperintah oleh pamong atau atasannya.
<i>Cane carrier</i>	: Instalasi/stasiun pemotong tebu.
<i>Cultuurstelsel</i>	: Sistem Tanam Paksa.
<i>Hoofdsuiker</i>	: Gula terbaik
Lori	: Kereta pengangkut tebu.
Manufaktur	: Proses mengubah bahan mentah menjadi barang dengan tangan maupun mesin untuk dapat digunakan atau dikonsumsi manusia.
<i>Melasse suiker</i>	: Tetes gula
Pikul	: Satuan berat tradisional yang setara dengan 62,5 kilogram
Ploeg	: Pembagian buruh menjadi kelompok/regu yang diawasi mandor.
Rendemen	: Kadar gula dalam tebu.
<i>Sen</i>	: Satuan uang yang setara dengan f0,01.
<i>Suiker-campagne</i>	:Kampanye kerja pada musim “pesta” giling tebu.
<i>stroopsuiker</i>	: Gula sirup
<i>Tegal</i>	: Lahan kering.
<i>Vrije arbeid</i>	: Sekelompok orang yang memasuki pabrik-pabrik gula dengan cara menawarkan diri tanpa diperintah oleh para pamong ataupun atasannya.
<i>Zaksuiker</i>	: Kantong gula